

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya, cakupan pendidikan jasmani tidak hanya pada aspek jasmani saja tetapi juga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu pendidikan jasmani juga mencakup aspek mental, emosional, sosial, dan spiritual. Pendidikan jasmani diajarkan dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bahkan di Perguruan Tinggi.

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebenarnya harus mulai disadari bahwa model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak harus terpusat pada guru, tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan siswa. Isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya, sehingga konsep dasar dan pembelajaran pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajarkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang tercantum dalam kurikulum sekarang ini adalah lompat jauh.

Namun hal ini tidak tercermin di dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN 1 Siwawa Kabupaten Bone Bolango. Hal ini tercermin pada saat peneliti mengadakan observasi awal yaitu pada hari senin, 28 April 2015. Hasil observasi awal yang peneliti peroleh yaitu pada siswa kelas V SDN 1 Siwawa Kabupaten Bone Bolango yaitu dari 24 orang siswa yang di observasi, 13 orang siswa yaitu 54,17 % dikategorikan “kurang” dan 11 orang siswa atau 45,83 % dikategorikan “cukup”, dengan rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 59,11. Dari hasil tersebut jelas terlihat bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN 1 Suwawa Kecamatan Bone Bolango memiliki beberapa kendala.

Selama pembelajaran jasmani siswa V SDN 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dalam mengikuti olahraga atletik khususnya lompat jauh masih kurang diminati, karena pada umumnya siswa lebih gemar olahraga yang berkaitan dengan bermain seperti bermain bola kaki (sepak bola) dan permainan bola kecil (kasti). Keberadaan siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi

hasil belajar siswa. Karena siswa yang tidak senang dan kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti (1) lompatan yang dilakukan tidak maksimal, (2) gaya yang dilakukan di udara salah, dan (3) pendaratan yang dilakukan tidak sempurna. Adapun metode pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru yaitu metode ceramah. Hal ini tidaklah menyelesaikan masalah, sehingga diperlukan sebuah metode mengajar yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun salah satu metode mengajar yang dianggap tepat yaitu metode demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu dengan mendemonstrasikannya terlebih dahulu, sebelum siswa mempraktekkannya. Sehingga siswa tidaklah bosan mendengarkan guru menjelaskan saja.

Bertolak dari hal tersebut, melatar belakangi judul penelitian ini “Meningkatkan Hasil Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V SDN 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu : Selama pembelajaran jasmani siswa V SDN 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dalam mengikuti olahraga atletik khususnya lompat jauh masih kurang diminati; siswa yang tidak senang dan kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar

siswa; metode pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru belum menunjukkan hasil yang optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah melalui metode demonstrasi, keterampilan dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas V SDN 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan keterampilan dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas V SDN 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango, dapat dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi. Dengan demikian melalui penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar lompat jauh pada siswa kelas V SDN 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Keterampilan dasar lompat jauh yang dimaksud dapat dipecahkan melalui empat indikator penilaian yaitu: (1) Teknik awalan, (2) Teknik tumpuan, (3) Teknik saat melayang di udara dan (4) Mendarat.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan demonstrasi, tujuannya guna meningkatkan keterampilan pada lompat jauh gaya jongkok yang dibelajarkan di SDN 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango, dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa Kelas V SDN 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan dasar lompat jauh pada siswa SD khususnya siswa kelas V SDN 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar lompat jauh.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang lompat jauh. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SDN 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang lompat jauh agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

